

## **BAB III**

### **KAJIAN OBJEK PENELITIAN**

A. Deskripsi Umum Madrasah Diniyah Miftahul Huda Bulungan Bulungan Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

1. Tinjauan Historis

Yayasan pendidikan Islam Madrasah Diniyah Miftahul Huda yang beralamat di Desa Bulungan Rt 04 Rw I, Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara, dengan jenjang Pendidikan Ula (Awwaliyah) berdiri pada tahun 1992. Mendapat Ijin Operasional Pendidikan Diniyah dari Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Jepara dengan Nomor : Kd. 11.20/5.a/PP.00.8/1088/2012 pada tanggal 2 Januari 2012.<sup>1</sup> Dengan berdasarkan bahwa Pendidikan Diniyah merupakan bagian tak terpisahkan dari sistem Pendidikan Nasional jenis Pendidikan Keagamaan yang dikembangkan dan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dapat menjalankan peranan yang menuntut Penguasaan Ilmu Pengetahuan tentang ajaran Agama Islam dan menjadi ahli agama.

Yayasan pendidikan Islam Madrasah Diniyah Miftahul Huda Bulungan berkedudukan di Jalan Masjid Induk Nomor 03 Desa

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara dengan salah satu guru Madrasah Diniyah Miftahul Huda Bulungan, H. Muzayyin, (28 Juli 2017)

Bulungan, RT 01 RW III, Kecamatan Pakis Aji, Kabupaten Jepara, Profinsi Jawa Tengah sesuai dengan Akta Nomor 20 tanggal 17 April 2013 yang dibuat oleh Notaris Zainur Rohmah, SH berkedudukan di Kabupaten Jepara.

## 2. Profil Madrasah Diniyah Miftahul Huda Bulungan

Adapun profil secara lengkap Madrasah Diniyah Miftahul Huda Bulungan adalah sebagai berikut:<sup>2</sup>

- a. Nama Madrasah :Madrasah Diniyah Awwaliyah Miftahul Huda
- b. Desa : Bulungan
- c. Kecamatan : Pakis Aji
- d. Kabupaten : Jepara
- e. Nama dan Alamat Yayasan “Miftahul Huda” Jl. Bulungan-Lebak  
Rt 04 Rw 01 Bulungan Pakis Aji Jepara Kode Pos 59456.
- f. Akte Notaris : No. 20. 17 April 2013
- g. NSDT : 211233000305
- h. No. Ijin Operasional : Kd. 11.20/5.a/PP.00.8/1088/2012
- i. No. Menkumham : AHU-6496. AH. 01.04. Tahun 2013

---

<sup>2</sup> Dokumen “Profil Madrasah”, Madrasah Diniyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara, Tahun Pelajaran 2016/2017.

- j. Tahun Berdiri : 1992
- k. Status Tanah : Milik Sendiri.
1. Sertifikat/Akte : sertifikat
  2. Luas Tanah : 425 m<sup>2</sup>

3. Data Guru, Siswa, dan Srana Prasarana Madrasah Diniyah Awwaliyah Miftahul Huda Bulungan

Data tenaga pendidik atau guru dan karyawan diperoleh dari kantor Madrasah Diniyah Awwaliyah Miftahul Huda Bulungan berupa administrasi papan data sebagai berikut:

a. Data Guru/ Pendidik Madrasah Diniyah Awwaliyah Miftahul Huda Bulungan

No	Nama	Jabatan
1	H. Shodikin	Kepala Madin
2	M. Rodli, S.Pd.I	Guru
3	Bukhori	Guru
4	Mustakim S.Pd.I	Guru
5	Shodikun	Guru
6	Sulistianik	Guru
7	Yasturi	Guru
8	Mufarihan	Guru
9	H. Mahmudi	Guru
10	H. Muzayyin	Guru

11	Shodikin, S.Pd.I	Guru
----	------------------	------

b. Data Santri Madrasah Diniyah Awwaliyah Miftahul Huda Bulungan

No	Nama	Lk /Pr	Orangtua	Alamat Rt/Rw	Kelas
1	M Ilham Yahya	L	Suntono	03/05	2
2	M Ahlun Najjah	L	Ngateno	03/01	2
3	A Akbar Diyas S	L	Kundero	04/01	2
4	Candra Bagus Kara	L	Kadar	02/05	2
5	Safira Putri Z	P	Budi	01/05	2
6	Salwa Salsabilla	P	Nur Khamad	02/01	3
7	Izzatus Sholihah	P	Mus Sholeh	01/05	3
8	Bening Febiola	P	Sumarsono	04/01	3
9	Siska Auliyab S	P	Supriyadi	02/01	3
10	Ahmad Maulanna T	L	Sukanda	09/05	3
11	Henri Sutanto	L	Supriyanto	02/05	3
12	Mahfud Ubaidillah	L	Nur Robiin	04/02	3
13	M Deni Maulana	L	Kardani	06/01	3
14	Amanda Rizka Nh	P	Main Mulyo	02/01	3
15	Andini Dyah Fajar	P	Agus S	02/01	3
16	Shil Kamala M	P	Hadi Susanto	05/01	3
17	Fia Ayu Lestari	P	Yusuf	02/01	3
18	Dea Dwiyanti	P	Jumeno	02/05	4
19	Widya Lestari	P	Sumadi	02/5	4
20	Merry Jessika	P	Partatik	02/05	4

21	Linda Cintia P	P	Yoyok S	03/01	4
22	Mur Rezi Nafisah	L	Sobri	06/01	4
23	Malfina Laura	P	Ismail	01/05	4
24	Fatiha Rizqiyah	P	Ali Safii	03/05	4
25	Herta Nailun N	P	Nur Hadi	08/01	4
26	A Jauhari	L	Kholiq	07/01	4
27	Muh Reza N	L	Sobri	06/01	4
28	Uswatun Hasanah	P	Selo	04/01	6
29	Siti Nur Hidayah	P	Nur Ali	04/01	6
30	Nailil Husna	P	Bukhori	04/01	6
31	Indah Wahdatul H	P	Nur Salim	06/01	6
32	Sabrina Amelia S	P	Pita	02/01	6
33	Abd Hafid	L	Abd Ghofur	04/01	6
34	Wildan Putra Jaya	L	Supriyanto	03/01	6
35	Agus Muhgni	L	Abd Shokib	07/01	5
36	Muzakki A	L	Zazeri	09/05	5
37	M Fahrudin	L	Rabudi	01/05	5
38	Surya Sulton	L	Biyono	02/05	5
39	Yazuk Nailatus S	P	Abd Rahman	05/01	5
40	Seai Ambar Wangi	P	Trisno	06/01	5
41	M Nur Hanif	P	Harno	05/01	5
42	Ana Sitria N	P	Solikin	07/01	5
43	M. Kamal Nilam	L	Muhlisin	05/01	5
44	April	P	Solikin	02/01	5
45	Zaki Ramdani	L	Nasikun	02/01	5
46	Yogi Wijayanto	L	Gianto (alm)	02/01	5

47	Nail	P	Muhammad	09/01	5
48	Puja Kamaliya	P	Mahmud	07/01	5
49	Bagas Rizki	L	Riyanto	03/01	5
50	Nalal Izzah	P	Sodikun	01/05	5
51	M. Sigit Budianto	L	Supri	01/01	5

c. Data Sarana Prasarana Madrasah Diniyah Awwaliyah Miftahul Huda  
Bulungan

Tanah : Milik Sendiri

Ruangan : -

No	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Gedung	1	✓	
2	Ruang kantor	1	✓	
3	Ruang kelas	7	✓	
4	MCK	2	✓	
5	Tempat ibadah	1	✓	
6	Kantin	-	-	

d. Data Struktur Program Madrasah Diniyah Awwaliyah LP Ma'arif  
Cabang Jepara

No	Mata Pelajaran	Kelas					Jumlah
		II	III	IV	V	VI	
1	Tauhid	2	2	2	2	2	10
2	Akhlak	2	2	2	2	2	10
3	Al Qur'an	2	2	2	2	2	10
	a. Tajwid		2	2	2	2	8
	b. Khoth						
4	Tajwid		3	2	1	1	7
5	Tafsir	2	2	2	2	2	10
6	Hadist		2	2	2	2	8
7	Fiqih	2	2	2	2	2	10
8	Bahasa arab						
	a. Imlak	2	1				3
	b. Insya'		1	1	1	1	4
	c. Muthola'ah		2	1	1	1	7
	d. mukhadatsah		1	1	1	1	4
9	Nahwu			3	1	3	9
10	Shorof			2	3	3	8
11	Tarikh		2	2	2	2	8
12	Ke-NU-an			1	1	1	3
Jumlah		14	24	27	27	27	119

#### 4. Struktur Organisasi

SUSUNAN PENGURUS  
MADIN AWWALIYAH MIFTAHUL HUDA  
BULUNGAN PAKIS AJI JEPARA

- Pelindung : Petinggi Desa Bulungan  
 Penasehat : Dr. KH. Ahmad Bahrowi TM, M.Ag  
 Ketua : H. Humaidi  
 Sekretaris : Nur Hamid S. Pd. I  
 Bendahara : H. Marwan  
 Seksi-seksi:
1. Bidang Usaha:
    1. Sukrisna
    2. Bukhori
    3. Mujiono
  2. Seksi Humas :
    1. Mulyono
    2. Edy
  3. Seksi Pendidikan:
    1. H. Kastubi<sup>3</sup>

B. Deskripsi Tentang Minimnya Minat Masyarakat Terhadap Pendidikan Madrasah Diniyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

1. Data yang menunjukkan minimnya minat masyarakat

Berdasarkan penelitian dilapangan, peneliti berhasil menemukan data tentang minimnya minat masyarakat terhadap pendidikan

---

<sup>3</sup> File Proposal Permohonan Ijin Operasional Madrasah Diniyah Awwaliyah Miftahul Huda yang diterima dari Nur Hamid, S.Pd.I, seorang sekertaris Madrasah Diniyah Miftahul Huda Bulungan, (Juli 2017)

Madrasah Diniyah. Peneliti menggunakan metode wawancara dan penyebaran angket. Berikut pedoman angket yang digunakan oleh peneliti:

1. Apa alasan kamu tidak mau bersekolah diniyah?
2. Apa yang kamu lakukan setelah pulang sekolah?
3. Menurut kamu, apakah penting sekolah diniyah itu? Kenapa?
4. Apakah orang tua kamu menyuruh untuk sekolah di diniyah atau tidak?
5. Menurutmu, apakah sekolah diniyah itu menyenangkan?
6. Apa yang kamu pilih, sekolah diniyah atau bermain?

Peneliti menyebarkan angket kepada 40 sampel di SDN 1 Bulungan. Ada berbagai alasan kenapa mereka enggan bersekolah di Madrasah Diniyah. Dari 40 sampel diatas hanya 11 anak yang bersekolah di Madrasah Diniyah. peneliti menemukan alasan bahwa:

1. Mereka tidak minat terhadap pendidikan yang ada di Madrasah Diniyah.
2. Menurut mereka madrasah diniyah itu tidak penting.
3. Menurut mereka madrasah diniyah tidak menyenangkan.
4. Mereka lebih memilih bermain setelah pulang sekolah.
5. Tidak punya uang untuk bersekolah diniyah.
6. Takut kepada guru.
7. Pernah tidak naik kelas di Madrasah Diniyah sehingga enggan mengaji.

8. Teman temannya nakal-nakal.
9. Tidak ada dorongan dari orang tua untuk bersekolah diniyah.
10. Hafalan banyak.
11. Tidak ada yang mengantar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua anak SD, ibu Mustami'ah (orang tua anak yang tidak bersekolah di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Bulungan),<sup>4</sup> beliau menuturkan anak mereka lebih memilih bermain daripada bersekolah. Lebih rincinya sebagaimana beliau katakan,

“Sesungguhnya saya minat menyekolahkan anak di Madrasah akan tetapi anak saya lebih suka bermain setelah pulang sekolah.”<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan anak yang tidak meneruskan sekolahnya sampai kelas 6, bernama Abdillah Akbar alasan dia tidak ingin bersekolah di Madrasah Diniyah Miftahul Huda dikarenakan tidak ada teman laki-laki dalam satu kelas.<sup>6</sup>

2. Upaya Penanggulangan Minimnya Minat Masyarakat Terhadap Pendidikan Madrasah Diniyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara Tahun Ajaran 2016/2017.

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan ibu mustami'ah selaku orangtua di desa Bulungan PakisAji Jepara, pada tanggal 28 Oktober 2017.

<sup>5</sup> *Ibid*,

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Abdillah Akbar,(Agustus 2017)

Adapun upaya penanggulangan minimnya minat masyarakat terhadap pendidikan Madrasah Diniyah miftahul huda bulungan pakis aji jepera tahun ajaran 2016/2017:

- a. Melalui kegiatan pengajian dimana pesan dari pengajian itu menyarankan orang tua untuk memasukkan anak mereka ke Madrasah Diniyah
- b. Lingkungan belajar yang menarik, bersifat informal, akan merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak, juga dapat menumbuhkan minat untuk belajar dan bersekolah di madrasah miftahul huda bulungan
- c. Penggunaan dan efektifitas waktu pembelajaran yang tersedia untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran, sehingga siswa tidak jenuh terhadap penyampaian materi.
- d. Penggunaan metode pembelajaran yang variatif untuk menghilangkan kebiasaan metode yang selama ini digunakan.<sup>7</sup>
- e. Bekerja sama dengan pihak sekolah umum, agar menyampaikan motivasi kepada orang tua peserta didik di SDN 1 Bulungan untuk

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan guru madrasah miftahul huda bulungan (Bapak H. Muzayyin) pada hari minggu 13 Agustus 2017.

menyekolahkan anak mereka di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara.<sup>8</sup>

Minat masyarakat untuk menyekolahkan anak mereka ke Madrasah disinyalir rendah. Hal ini terungkap dari hasil penelitian pada tahun 2016, yang menunjukkan bahwa jumlah siswa Madrasah Diniyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara hanya berjumlah 51 anak dari kelas 2 sampai kelas 6. Kedua, lingkungan Madrasah Miftahul Huda Bulungan yang kurang bersih. Ketiga, para Guru sebagai sosok panutan belum dapat memberikan contoh dalam bertindak, bersikap, dan bernalar dengan baik. Ini mengidentifikasi minat orang tua untuk mempercayakan pendidikan anaknya ke madrasah.<sup>9</sup>

Berdasarkan rasio jumlah siswa dengan jumlah kelas, dimana jumlah siswa per kelas dari madrasah Miftahul Huda Bulungan yang kurang dari 20 siswa. Hal ini menunjukkan minimnya minat masyarakat terhadap madrasah. Minimnya siswa bisa ditingkatkan lagi dengan meningkatkan mutu pendidikan madrasah, kinerja para pendidik dan lain sebagainya sehingga minat untuk bersekolah di madrasah makin besar juga.

Trend penurunan minat terhadap Madrasah Diniyah ini terjadi pada semua madrasah di bulungan. Dari data tersebut peneliti melakukan

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Budi Utomo (guru di SDN 1 Bulungan) pada Hari Selasa 5 September 2017.

<sup>9</sup> Wawancara dengan guru madrasah miftahul huda bulungan (Bapak H. Muzayyin) pada hari minggu 13 Agustus 2017.

wawancara kepada salah satu warga. Menurut pengakuannya, mayoritas orang tua yang menyekolahkan anak mereka ke Madrasah diniyah, TPQ, atau lembaga pendidikan agama selain di desa bulungan karena menurut pendapatnya Madrasah Diniyah Miftahul Huda Bulungan sistem pengajarannya belum maksimal, pengetahuan agama yang diperoleh anak-anak mereka cuma sedikit, hal itu yang menyebabkan mereka lebih memilih menyekolahkan anak mereka di Madrasah Diniyah dari desa lain.<sup>10</sup>

Fakta yang terjadi dilapangan juga menunjukkan hal yang sama. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap salah satu guru Madrasah Miftahul Huda Bulungan pada bulan Juli 2017, didapatkan hasil bahwa:

*Pertama*, Madrasah Diniyah Miftahul Huda mengidap persoalan utama yang pada umumnya kalah bersaing dengan Madrasah Diniyah yang lain untuk memperebutkan calon siswa berprestasi. Siswa berprestasi umumnya lebih memilih madrasah dengan memiliki program-program unggulan, membiasakan akhlak mulia, dan alumni dari lembaga madrasah tersebut dapat diterima di lembaga favorit, dan dapat mendapat prestasi akademik dan non akademik yang unggul serta menjalin kerja sama intens dengan berbagai pihak.

---

<sup>10</sup> Hasil Wawancara Dengan Darun dan Imas Iim, (Juli 2017)

*Kedua*, berdasarkan informasi dari siswa dan orangtua wali di masyarakat Bulungan, Madrasah Miftahul Huda Bulungan mengalami penurunan bahkan tergeser oleh madrasah-madrasah lain disebabkan:

- a. Kinerja guru rendah, kurang professional
- b. Kepemimpinan kepala Madrasah Miftahul Huda Bulungan yang otoriter
- c. Lokasi madrasah kurang strategis, berdekatan dengan yayasan Madrasah Hidayatul Mubtadi'in.
- d. Adanya guru-guru yang kurang disiplin
- e. Keluarnya para siswa menyebabkan efek malas pada siswa lain, sehingga mereka ikut keluar.

*Ketiga*, pemaparan dari guru mata pelajaran di Madrasah Miftahul Huda Bulungan tersebut, kebanyakan para guru memiliki kesibukan yang tidak bisa di tinggal, sehingga banyak kelas yang terlantar.<sup>11</sup>

Padahal, Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa Madrasah merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan formal di Indonesia sehingga peran Madrasah tidaklah kecil terhadap pembangunan pendidikan dasar

---

<sup>11</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Bulungan Sulistianik (Juli 2017)

dan menengah di Indonesia, yang antara lain dapat dilihat dari tingkat partisipasi pendidikannya, tingkat *drop-out* dan berbagai indikator.<sup>12</sup>

Madrasah adalah tema besar dengan muatan sarat topik permasalahan. Berbagai upaya peningkatan kualitas madrasah baik dari segi kelemahan, sumber daya manusia, maupun kurikulum telah banyak dilakukan. Secara legal-formal, pencitraan madrasah sebagai lembaga pendidikan “kelas dua”, sebenarnya tidak lagi menemukan justifikasi kasusnya sejak diterapkannya UU No 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa madrasah merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional, kemudian dikukuhkan oleh UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, tetapi lebih pada pengakuan yang mantap bahwa madrasah adalah bagian dari sistem pendidikan nasional.<sup>13</sup>

Madrasah Diniyah adalah lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan dan pengajaran tentang agama Islam, yang diberikan secara klasikal. Pada masa lampau Madrasah Diniyah dikenal dengan nama “sekolah sore”, karena memang banyak Madrasah Diniyah yang masuk sore.

Perbedaan sekolah umum dan madrasah hanya pada jumlah pelajaran agama yang menjadikannya sebagai ciri khas. Ciri khas diartikan sebagai

---

<sup>12</sup> File Proposal Permohonan Ijin Operasional Madrasah Diniyah Awwaliyah Miftahul Huda yang diterima dari Nur Hamid, S.Pd.I, seorang sekretaris Madrasah Diniyah Miftahul Huda Bulungan, (Juli 2017)

<sup>13</sup> Aji Sofanudin, *Model Peningkatan minat masyarakat terhadap madrasah ibtidiah di Jawa Tengah*, balitbang kemenag Jawa Tengah, Jurnal Nadwa, Volume 1, Mei 2012. Yang di Unduh Pada Hari Selasa Tanggal 13 Juni Pukul 12:00 WIB

pembagian pelajaran agama menjadi beberapa sub-mata pelajaran, yakni Akhlak, Ke-NU-an, Tauhid, Tarih, Shorof, Nahwu, Qur'an, Hadits, Fiqh, Tafsir, dan Bahasa Arab.<sup>14</sup>

Dengan kuantitas dan kualitas tenaga, sarana prasarana, fasilitas dan dana yang jauh lebih rendah dibanding Madrasah-madrasah di luar desa Bulungan, nasib Madrasah Diniyah Miftahul Huda hanya hidup dan berkembang sebagai sekolah marjinal.

Minat yang rendah dari masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Bulungan merupakan buah dari karakter pendidik di Madrasah yang kurang profesional, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa alumni dari madrasah, tidak sedikit pendidik yang bersikap keras terhadap siswa dan sebagian besar banyak yang kurang disiplin waktu saat tugas mengajar. Dari sikap tersebut menyebabkan dengan sedikitnya siswa dan rendahnya partisipasi dari masyarakat.

Minat masyarakat yang rendah terhadap madrasah dipengaruhi oleh banyak faktor misalnya pada bentuk layanan pendidikan yang diberikan madrasah, Lingkungan Madrasah yang kurang bersih, kurang disiplinnya para pendidik, tidak ada peraturan atau sanksi terhadap pelanggaran yang dilakukan peserta didik.

---

<sup>14</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Bulungan H. Muzayyin (Juli 2017)

Selain faktor-faktor diatas banyak wali murid siswa Madrasah Diniyah Miftahul Huda Bulungan adalah pekerja buruh digundang sehingga alasan mereka tidak memasukkan ke madrasah diantaranya karena waktu pulang di Madrasah tersebut terlalu lama. Beberapa wali murid menyampaikan bahwa mereka tidak menyekolahkan anak di situ karena kebetulan waktu kegiatan pembelajaran dimulai saat jam kerja di gudang tempat orang tua murid bekerja sekitar pukul 14:30 dan kadang lebih sehingga mereka kesusahan mengantar jemput dengan waktu jam kerja tersebut.<sup>15</sup>

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam upaya menanggulangi minimnya minat masyarakat terhadap pendidikan madrasah diniyah, pertama yaitu memberi informasi pada siswa tentang arti pentingnya belajar Ilmu pendidikan agama islam, menghubungkan arti penting dan manfaat belajar di Madrasah Diniyah, kemudian diuraikan kegunaannya dimasa yang akan datang. Kedua dengan cara memberikan perhatian dengan memberi dukungan, memberikan respon yang positif agar dapat menumbuhkan kesenangan dan kemauan.

---

<sup>15</sup>Hasil pengamatan oleh peneliti tentang minat masyarakat terhadap Madrasah Diniyah Miftahul Huda di lingkungan masyarakat.